

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang adalah bahasa yang dapat dinyatakan dengan tulisan yang menggunakan huruf-huruf (Kanji, Hiragana, Katakana, Roomaji) (Iwabuchi,1989:180). Dalam pembelajaran bahasa Jepang, mempelajari kanji (漢字) bukanlah hal yang mudah. Selain dapat membaca kanji, pembelajar juga dituntut untuk dapat menulis kanji dengan cara penulisan yang benar. “Bahkan diantara para pembelajar bahasa Jepang yang memiliki latar belakang kanji pun (seperti orang Cina, orang Korea, orang Taiwan, dan sebagainya) kadang-kadang mereka merasa kesulitan bila berhadapan dengan kanji Jepang” (Sudjianto & Dahidi, 2007:56).

Dalam proses belajar, terkadang pembelajar merasa bosan apabila pengajar menggunakan metode pengajaran secara monoton. Dengan media yang baik, pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih menarik sehingga meningkatkan minat dan motivasi pembelajar. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting untuk memperlancar tercapainya tujuan pengajaran (Danasasmita, 2009:119).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi komunikasi saat ini, terdapat berbagai macam media pembelajaran yang

dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar maupun meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat mencari, memilih, menggunakan, dan menetapkan media yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sebagai direktur belajar, guru memiliki tugas dan kewajiban untuk membimbing serta mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. “Sebagai fasilitator belajar, guru berkewajiban untuk memberikan kemudahan belajar kepada siswa” (Kosadi Hidayat, 1991 : 35). Meskipun demikian, pembelajar pun dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar mampu mengarahkan, memotivasi, dan mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, namun juga berfungsi sebagai alat penyalur pesan. Selain dapat digunakan oleh guru, media tersebut harus dapat digunakan oleh siswa, Sehingga dalam kondisi tertentu, media tersebut dapat mewakili kehadiran guru.

Dengan penggunaan metode dan media yang tepat, pembelajar dapat meningkatkan berbagai keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya kanji (漢字) secara mandiri. Sehingga, penulis berpendapat bahwa diperlukan sebuah media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menguatkan penguasaan huruf kanji. Profesor Edgar Dale beserta rekan-rekannya (1971:15)

mengemukakan bahwa “jaring kata adalah salah satu teknik yang baik untuk pengembangan kata”. Penulis terinspirasi untuk menerapkan jaring kata tersebut pada pembelajaran dan pengembangan huruf kanji dalam bentuk jaring-jaring kanji.

Penguatan penguasaan huruf kanji melalui jaring-jaring kanji ini akan ditunjang oleh media pembelajaran yang menarik sehingga diharapkan pembelajaran dapat berlangsung secara mandiri, efektif dan efisien. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah software (*powerpoint*). Berlatarkan hal tersebut, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “**Penguatan Penguasaan Kanji Menggunakan Pendekatan Jaringan Bentuk Kanji dengan Media Powerpoint (Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia)**”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang jaringan bentuk kanji dengan media *powerpoint* untuk penguatan penguasaan huruf kanji?
2. Bagaimana menerapkan pembelajaran untuk menguatkan penguasaan huruf kanji menggunakan pendekatan jaringan bentuk kanji dengan media *powerpoint*?

3. Bagaimana hasil penguatan penguasaan mahasiswa terhadap huruf kanji setelah melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan jaringan kanji dengan media *powerpoint*?
4. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pendekatan jaringan bentuk kanji dengan media *powerpoint* dalam menguatkan penguasaan huruf kanji?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Huruf kanji yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 kanji, yaitu:

一、可、歌、王、美、今、念、元、院、雨、雲、上、止、歩、
大、決、土、寺、待。

口、束、頼、速、各、洛、落、右、若、豆、短、登、兄、
説、古、沽、湖、合、答、拾、石、研。

日、明、晴、早、朝、潮、昔、借、者、著、間、簡、旨、
指、音、意、白、百、宿。

目、頁、頭、見、覺、攪、泪、測、且、助、貝、貸、自、
首、道、員、賞、直、值。

木、林、歴、森、米、来、齒、未、妹、味、休、体、困、
悃、杲、樂、藥、呆、保、相、想。

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan tujuan yang ingin diperoleh pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hasil kemampuan siswa dalam penguatan penguasaan huruf kanji sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
2. Dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam menguatkan penguasaan huruf kanji.
3. Memberikan alternatif media dalam pembelajaran huruf kanji khususnya untuk penguatan penguasaan huruf kanji.
4. Menjadi bahan masukan bagi pembelajar bahasa Jepang untuk meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran Kanji.

D. Definisi Operasional

Terdapat berbagai istilah yang digunakan di dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi dari istilah-istilah tersebut :

1. Penguatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menguatkan atau menguatkan (KBBI, 826:2001).
2. penguasaan adalah cara, proses, perbuatan untuk menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb) (KBBI, 824:2008).
3. Huruf kanji adalah huruf yang sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. Namun, pada abad ke-4 huruf kanji disampaikan ke Jepang pada waktu negeri Cina merupakan zaman kan (Iwabuchi,1989:63).

4. Jaring kata adalah suatu daftar kata-kata yang diturunkan dalam urutan dari yang mudah ke sulit dan membentuk jaringan, pada dasarnya seperti peta pikiran (Tarigan, 1984). Penulis menggunakan pendekatan jaring kata tersebut dengan menggunakan huruf kanji.

5. Microsoft PowerPoint atau Microsoft Office PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk persentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Dalam PowerPoint, seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, data berupa objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuasi eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1992:279). Dengan demikian, metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan jaring kanji dengan media *powerpoint* dalam penguatan penguasaan kanji.

F. Sumber Data

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian”, (Ali, 1987:69). Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari keseluruhan yang menjadi objek penelitian dan mewakili populasi”, (Ali, 1987:69). Maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2005: 125). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes ini adalah tes untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Tes akan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes sebelum pembelajaran (pre-test) dan tes sesudah pembelajaran (post-test). Tes sebelum pembelajaran dilakukan untuk mengukur kemampuan penguasaan siswa terhadap huruf-huruf kanji yang telah dipelajari sebelum menggunakan jaring kanji dengan media *powerpoint*. Tes sesudah

pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguatan penguasaan kanji yang telah dipelajari setelah pembelajaran menggunakan jaring kanji dengan media *powerpoint*.

2. Angket

“Teknik angket dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden”, (Faisal,1981:2).

H. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Mengadakan pre-test
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Mengadakan post-test
- d. Memberikan angket
- e. Menganalisis data hasil pre-test, post-test dan angket

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre-test dan post test menggunakan dua buah variabel. Variabel X merupakan hasil nilai *pre-test* mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dan Variabel Y merupakan hasil nilai *post-test* mahasiswa setelah diberikan perlakuan.

I. Anggapan Dasar Penelitian

“Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya perlu dibuktikan lagi”, (Surakhmad, 1982:8). Melalui

pendekatan dan media yang menarik, pembelajaran maupun penguatan penguasaan huruf khususnya huruf kanji dapat dilakukan secara mandiri.

J. Hipotesis

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”, (Arikunto, 1997:64). Hipotesis dalam penelitian ini adalah jaringan bentuk kanji dengan media powerpoint dapat menguatkan penguasaan huruf kanji siswa.

K. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik penelitian, anggapan dasar penelitian dan hipotesis.

BAB II Landasan Teoritis berisi penjelasan tentang pembelajaran, penguatan, penguasaan, huruf kanji, jaring kanji, *mind map*, media dalam pembelajaran, pembelajaran dengan komputer, *powerpoint* dan hubungan jaring kanji menggunakan pendekatan jaringan bentuk kanji dengan penguatan penguasaan huruf kanji.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Analisis Data berisi tentang teknik pengolahan data statistik dan teknik pengolahan data angket.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan penelitian.

